



YOGYAKARTA

► PEMULIHAN EKONOMI

Cupang Jadi Peluang di Terban

GONDOKUSUMAN—Warga Kampung Terban, Kalurahan Terban, Kemantren Gondokusuman, memilih budi daya cupang sebagai peluang bisnis di masa pandemi Covid-19. Di kampung ini ada sekitar 15 kelompok pembudi daya ikan cupang.

Ketua RW 01, Kampung Terban Harjono mengatakan budi daya ikan cupang menjadi salah satu inovasi di kampungnya karena selama masa pandemi Covid-19 ini banyak warga yang menjadi pembudi daya ikan cupang.

"Kami mengorganisasikan kelompok-kelompok pencinta ikan hias menjadi satu wadah," kata Harjono, saat mengikuti pameran inovasi kampung tingkat kalurahan yang digelar di Balai Kota Jogja, beberapa waktu lalu.

Harjono mengatakan setelah menjadikan satu wadah para pencinta ikan cupang, kemudian melakukan pembiakan, pembesaran, hingga penjualan. Bahkan warga juga memproduksi sendiri pakan ikan cupang untuk dijual mulai dari kutu air, cacing sutra hingga ekstrak daun ketapang. Dengan cara tersebut warga khususnya para pemuda memiliki penghasilan di tengah pandemi ini.

"Satu sisi di masa pandemi ini usaha pada bangkrut, tapi kami justeru bangkit dengan inovasi pembudidayaan ikan



Ketua RT 01 Kampung Terban, Harjono (kiri) bersama Riyanto, menunjukkan ikan cupang hasil budi daya warga Terban saat mengikuti acara inovasi kalurahan di Balai Kota Jogja, beberapa waktu lalu.

cupang," ucap Harjono. Menurut dia, awalnya hanya satu dua orang yang mengembangkan ikan cupang di kampungnya. Tak disangka saat pandemi Covid-19 para pecinta ikan hias banyak memburu ikan cupang sehingga kondisi tersebut menjadi peluang besar bagi warganya untuk mengembangkan pembudidayaan ikan cupang.

Pembudi Daya ikan cupang hampir ada di setiap RW di Kampung Terban, bahkan di RW 01 tempat dia tinggal ada lima kelompok. Setiap kelompok rata-rata menghasilkan uang Rp2,5 juta-Rp3 juta dari hasil penjualan ikan cupang berikut pakannya.

Penjualan dilakukan secara daring di grup-grup aplikasi percakapan *Whatsapp* dan juga media sosial seperti

Facebook dan *Instagram*. Selain potensi ikan cupang, di Terban juga ada potensi bank air yang bersumber dari mata air di pinggir sungai Code. Menurut Harjono, air tersebut sudah melalui penelitian dari perguruan tinggi dan sudah melalui uji coba dari Dinas Kesehatan. "Sekarang airnya bisa untuk memenuhi kebutuhan air minum warga sekitar dan kami jual juga ke toko-toko sekitar dalam kemasan," ujar Harjono.

Riyanto, salah satu pembudi baya ikan cupang mengaku awalnya hanya sebagai pencinta ikan cupang, lalu ia melihat peluang dan memanfaatkannya. Dari hasil budi daya itu kini ia memiliki puluhan *reseller* yang tersebar di beberapa kota. "Saya jual ada yang Rp50.000 ada yang Rp1,5 jutaan," kata Riyanto. (Ujang Hasanudin)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Terban			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005